# Media Da'wah News

*Membangun Peradaban dengan Da'wah*

# Pendidikan karakter bagi anak

Hukum Membongkar Kuburan
Lalat, antara Racun dan Obat
Urgensi Tarbiyah Fardhiyyah

Rabiu'l Akhir 1434 H
Maret 2013 M
Edisi 33




# AL KUBRO Tablet

## PERPUSTAKAAN ISLAM DIGITAL & MEDIA PEMBELAJARAN REVOLUSIONER

Tablet PC adalah piranti teknologi terbaru yang mampu mengakomodasi fungsi komunikasi voice (Hp), fungsi komputer (olah data dan internet) fungsi ebook reader (membaca buku digital), fungsi GPS dan lain-lain. Pada mulanya untuk menjalankan berbagai fungsi tersebut masing-masing dengan alat / piranti berdiri sendiri. Dengan tablet PC, semua fungsi tersebut bisa dijalankan dengan satu media. Memang Canggih.






**Paket Tablet Android 1**
Spesifikasi : Treq 7", 3G, Dual Camera, Phone/SMS, Ram 1 GB, 16 GB, ICS

### KEISTIMEWAAN

1. Praktis , flexible dan multi fungsi.
2. Bisa belajar dimana saja dan kapanpun.
3. Memiliki perpustakaan digital terlengkap dalam genggaman
4. Bisa untuk komunikasi voice dan data/internet.
5. Bisa berfungsi sebagai computer /Ms word, excel, Pwrpoint






**Paket Tablet Android 2**
Spesifikasi : Treq A10 Basic 2, 7", Camera,Ram 512 GB, 4 GB, ICS

### KEISTIMEWAAN

1. Praktis , flexible dan multi fungsi.
2. Bisa belajar dimana saja dan kapanpun.
3. Memiliki perpustakaan digital terlengkap dalam genggaman
4. Bisa berfungsi sebagai computer /Ms word, excel, Pwrpoint

## ISI KONTEN AL KUBRO VERSI ANDROID

Al Kubro versi Tablet disusun untuk memudahkan setiap muslim belajar agama kapanpun dan dimanapun. Setiap materi disajikan dalam bentuk audio video dengan tombol menu interaktif, sehingga setiap orang bisa belajar secara mandiri dan paraktis. Berikut ini adalah content materinya :

1. **ENSIKLOPEDI QUR'AN**
   Berisi tentang pembelajaran Al Qur'an lengkap mulai dari belajar iqro hingga eksplorasi Al Qur'an makna perkata, tafsir, qiro'ah. Antara lain : Belajar Iqro, Al-Quran Interaktif audio, Tafsir Ibnu Katsir terjemah, Mausu'ah Qur'an, Quran Eksplorer Study Al Quran dll.
2. **ENSIKLOPEDI HADITS**
   Berisi tentang pembelajaran Hadits lengkap antara lain : Terjemah 12 Kitab Hadits (Bukhori, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah, Nasa'i, Tirmidzi, Darimi, Bulugul Marom, Al Shohihah Al Bani, Adabul Mufrad), Mustholah Hadis interaktif, Arbaeen Nawawi Audio, Maktabah Hadis dll.
3. **ENSIKLOPEDI UMUM**
   Berisi 168.000 (setara 700.000 halaman buku) artikel pengetahuan Islam dan Umum.
4. **IBADAH PRAKTIS**
   Berisi tools ibadah seperti jadwal sholat digital, arah kiblat, alarm adzan sholat 5 waktu dan tuntunan ibadah ritual berupa audio/video tata cara sholat wajib, sholat jenazah, manasik haji dll.
5. **ILMU ALAT**
   Berisi materi pembelajaran bahasa Arab Multimedia Interaktif yang memungkinkan seseorang bisa belajar bahasa Arab secara mandiri dari 0 (nol) hingga bisa baca kitab gundul/kuning.
6. **SMART TOOLS**
   Berisi aplikasi-aplikasi pintar seperti Translator Indonesia - Inggris - Arab. Kamus Bahasa Indonesia, Diary Digital dll.
7. **MY LIBRARY**
   Berisi lebih dari 400 judul buku dalam bahasa Indonesia.
8. **TRAVELING**
   Berisi aplikasi-aplikasi untuk memudahkan kebutuhan traveling seperti membeli tiket online pesawat dan kereta api secara mandiri, juga dilengkapi aplikasi navigasi seperti map digital, compas dll.
9. **OFFICE**
   Berisi aplikasi Office seperti Ms. Word, Ms. Excel, Power point, dll




**www.alkubro.com**
Hub : 081235666665 - 081931666665
Komplek Masjid AL MUHTADIN Jl. Semenromo Gang Melon No. 15 Waringinrejo
Solo Jateng Indonesia

BCA : 7850315005
Shar'e : 0192835729
BSM : 7070666663
a.n. Junaedy Alfan

Media
**Da'wah** *News*
*Membangun Peradaban dengan Da'wah*

**Diterbitkan oleh:**
Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Wilayah Jawa Tengah Kantor Surakarta

**Penanggung Jawab:**
Sholehan MC, Sudirman Marsudi, Aris Munandar Al Fatah

**Pemimpin Redaksi:**
Rudi Hartanto

**Redaksi:**
Abu Urwah, Supriyadi, Faiz Ar Rantisi

**Kontributor:**
DR. Zain An Najah, Teuku Azhar, Lc

**Desain dan Layout:**
Supriyadi

**Fotografer:**
Yuli Fajar

**Iklan:**
Sunari; 081329716559

**Produksi:**
Latintsany

**Alamat Kantor:**
Gedung Islamic Center, Jl. Pabelan Baru I No. 77 Pabelan, Solo 57162

**Telepon:**
(0271) 711526

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dengan syarat disertai sumber rujukan yang jelas. Tulisan dapat dikirim lewat email atau via pos ke alamat kantor. *Jazakumullahu khairan.*

# *Iftitah*

السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Kalau anak-anak orang Islam masa kini ditanya mau jadi apa kelak, jawabnya hampir seragam "jadi dokter", "jadi insinyur" atau "jadi konglomerat". Orang tua pun akhirnya akur dengan kemauan anaknya. Ini tentu tidak salah. Tapi hanya menunjukkan suatu imej bahwa pendidikan telah menjadi sarana mencari materi. Anak-anak belajar di sekolah atau universitas, lulus, kemudian bekerja, berpenghasilan dan hidup bahagia. Itu saja. Di sini nilai dan orientasi material lebih dominan ketimbang orientasi moral. Fenomena itu terlihat pula di sekolah-sekolah Islam, yang terpengaruh dengan paham materialisme. Jika tujuan pendidikan Barat adalah untuk menjadi warga negara yang baik, maka pendidikan Islam untuk menjadi manusia yang baik (insan kamil). Jika target pendidikan di Barat untuk meningkatkan ekonomi negara, maka pendidikan Islam untuk meningkatkan kesejahteraan manusia lahir batin.

Dan inilah problematika pendidikan di Tanah Air kita, masih berorientasi materi, memang tidak semuanya seperti itu, tapi masih mendominasi di beberapa lembaga pendidikan yang ada. Oleh karena itulah, MDN kali ini akan menyajikan tema berkaitan tentang pendidikan, karena ini menjadi PR bersama umat islam supaya anak didik mempunyai orientasi dan tingkah laku yang benar dalam hidupnya.

Selamat membaca…

**E-mail:** redaksimedianews.solo@gmail.com; dewandakwah.solo@gmail.com **Rekening: Bank Muammalat** Cab. Solo no. Rek. 9231040968 - a.n. Muh Sudirman **Bank Syariah Mandiri** Cab. Solo no. Rek. 7002139299 - a.n. Muh Sudirman **BNI Syariah** Cab. Solo no. Rek. 0200633402 - a.n. Muh Sudirman **BCA** Cab. Solo no. Rek. 0152755307

# DAFTARisi DAFTARisi



## sms pembaca




**Kirimkan sms tausyah, saran, kritik, dan komentar anda ke:**

- **SMS**:
  Ketik <MD><nama><kota><komentar> kirim ke **085771284490** atau **088806797075**
- **E-mail:**
  abdillah2590@yahoo.co.id
  atau dewandakwah.solo@gmail.com
- **Alamat Kantor:** Jl. Pabelan Baru I No. 77, Pabelan, Kartasura, Solo

# 2 Pemuda dan Khamr

**Ada kalanya Allah mengkondisikan dirimu dengan suatu 'masalah' dan 'kesulitan', tapi bisa jadi itu adalah cara Allah memperbaiki dirimu**

**Ada dua pemuda penduduk asli Madinah al-Munawarah.** Keduanya bertamasya ke Turki untuk mengisi liburan mereka, dengan bersenang-senang dan menenggak *khamr* (arak - red). Ketika telah sampai Istambul, keduanya membeli khamr secara sembunyi-sembunyi, lalu menaiki taxi menuju daerah Riifah dan tinggal di sebuah hotel. Pada saat *chek in*, resepsionis bertanya asal negera mereka. Salah satu dari keduanya menjawab, *"dari Madinah."*

Terlihat binar bahagia resepsionis mendngar asal kedua pemuda itu. Disiapkan untuk keduanya paviliun dengan harga kamar biasa, demi memuliakan tamu yang berasal dari kota Nabi *shallallahu alaihi wasallam*.

Alangkah gembiranya keduanya menerima penghormatan itu. Mereka melalui malamnya dengan menenggak khamr. Satu dari keduanya mabuk, sedangkan satunya lagi setengah mabuk hingga mereka tidur.

Tiba-tiba, ada seseorang mengetuk pintu depan. Salah seorang dari keduanya bangun lantas membuka pintu dengan setengah sadar karena kantuk. Ternyata ada pelayan hotel yang kemudian berkata,

*"Permisi, Imam masjid kami menangguhkan shalat Shubuh begitu mendengar ada tamu dari Madinah yg menginap di sini, maka kami menunggu Anda berdua di masjid bawah."*

Seperti tersambar petir ia mendengarnya. Buru-buru ia membangunkan temannya dan bertanya, *"Kamu punya hafalan al-Qur'an nggak?"* Ia menjawab, *"Ada, tapi tidak mungkin saya berdiri sebagai imam."* Keduanya berpikir keras untuk keluar dari 'masalah' tersebut. Belum lagi jalan keluar ditemukan, kembali pelayan hotel mengetuk pintu, *"Mohon sedikit dipercepat, kami sudah menunggu Anda di masjid bawah, takut kesiangan."*

Buru-buru keduanya mandi dan 'terpaksa' turun ke masjid. Ternyata masjid penuh seperti layaknya shalat Jumat. Para jama'ah menyalami keduanya seperti layaknya khalayak menyambut seorang ulama.

Kemudian salah satu dari keduanya maju menjadi imam. Iapun berusaha mantapkan hati dan bertakbir. Dan tatkala ia mulai membaca...*"alhamdulillahi rabbil 'aalamiin..."* tiba-tiba menangislah jamaah masjid merasa seakan shalat di masjid Nabawi, karena imamnya berasal dari Madinah. Imam pun terbawa suasana hingga turut menangis sebagaimana makmumnya. Tak ada surat lain yang dibaca selain surat al-Ikhlas di sholat itu.

Usai shalat, orang-orang mendekati imam shalat seakan ingin mengenal lebih dekat dan menyalaminya. Itulah awal hidayah menyapa dua pemuda peminum khamr itu. Kini keduanya menjadi da'i di jalan Allah, *Allahu Akbar... walillahil hamd...* (*)

MD News • Edisi 27 • 1433 H

# Pendidikan karakter bagi anak

**Akhir-akhir ini di beberapa media masa sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini.** Perkelahian antar pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan minum-minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi di negeri ini. Kerusakan moral sudah merebak di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia.

Termasuk yang tidak luput dari kerusakan moral ini adalah remaja. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Beberapa ahli mendefinisikan kenakalan remaja ini sebagai berikut:

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: **"Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq."** (HR Al-Bukhari)



- Kartono, ilmuwan sosiologi

Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang".

- Santrock

"Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal."

## PENYEBAB KENAKALAN REMAJA

Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya.

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini penjelasannya secara ringkas:

## FAKTOR INTERNAL

**a. Krisis identitas**

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

**b. Kontrol diri yang lemah**

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

## FAKTOR EKSTERNAL

**a. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang**

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik-buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.

Keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti keluarga yang broken-home, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau

> **Perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari.**

ibunya, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber yang subur untuk memunculkan delinkuensi remaja.

Dr. Kartini Kartono juga berpendapat bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain:

- Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing–masing sibuk mengurusi permasalahan serta konflik batin sendiri
- Kebutuhan fisik maupun psikis anak–anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak–anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya
- Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik

Maka dengan demikian perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari. Jadi perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja.

**b. Minimnya pemahaman tentang keagamaan**

Dalam kehidupan berkeluarga, kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan yang sangat penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.

Pembinaan moral ataupun agama bagi remaja melalui rumah tangga perlu dilakukan sejak kecil sesuai dengan umurnya karena setiap anak yang dilahirkan belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah, juga belum mengerti mana batas-batas ketentuan moral dalam lingkungannya. Karena itu pembinaan moral pada permulaannya dilakukan di rumah tangga dengan latihan-latihan, nasehat-nasehat yang dipandang baik.

Maka pembinaan moral harus dimulai dari orang tua melalui teladan yang baik berupa hal-hal yang mengarah kepada perbuatan positif, karena apa yang diperoleh dalam rumah tangga remaja akan dibawa ke lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan moral dan agama dalam keluarga penting sekali bagi remaja untuk menyelamatkan mereka dari kenakalan dan merupakan cara untuk mempersiapkan hari depan generasi yang akan datang, sebab kesalahan dalam

pembinaan moral akan berakibat negatif terhadap remaja itu sendiri.

**Pemahaman tentang agama sebaiknya dilakukan semenjak kecil, yaitu melalui kedua orang tua dengan cara memberikan pembinaan moral dan bimbingan tentang keagamaan, agar nantinya setelah mereka remaja bisa memilah baik buruk perbuatan yang ingin mereka lakukan sesuatu di setiap harinya.**

Kondisi masyarakat sekarang yang sudah begitu mengagungkan ilmu pengetahuan mengakibatkan kaidah-kaidah moral dan tata susila yang dipegang teguh oleh orang-orang dahulu menjadi tertinggal di belakang. Dalam masyarakat yang telah terlalu jauh dari agama, kemerosotan moral orang dewasa sudah lumrah terjadi. Kemerosotan moral, tingkah laku dan perbuatan – perbuatan orang dewasa yang tidak baik menjadi contoh atau tauladan bagi anak-anak dan remaja sehingga berdampak timbulnya kenakalan remaja.

**c. Pengaruh lingkungan pergaulan**

Pengaruh dari lingkungan sekitar, pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhinya untuk mencoba dan akhirnya malah terjerumus ke dalamnya

Lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja. Jika dia hidup dan berkembang di lingkungan yang buruk, moralnya pun akan seperti itu adanya. Sebaliknya jika ia berada di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi baik pula.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, remaja sering melakukan keonaran dan mengganggu ketentraman masyarakat karena terpengaruh dengan budaya barat atau pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhi untuk mencoba. Sebagaimana diketahui bahwa para remaja umumnya sangat senang dengan gaya hidup yang baru tanpa melihat faktor negatifnya, karena anggapan ketinggalan zaman jika tidak mengikutinya.

**d. Tempat pendidikan**

Tempat pendidikan, dalam hal ini yang lebih spesifiknya adalah berupa lembaga pendidikan atau sekolah. Kenakalan remaja ini sering terjadi ketika anak berada di sekolah dan jam pelajaran yang kosong. Belum lama ini bahkan kita telah melihat di media adanya kekerasan antar pelajar yang terjadi di sekolahnya sendiri. Ini adalah bukti bahwa sekolah juga bertanggung jawab atas kenakalan dan dekadensi moral yang terjadi di negeri ini. (*)





Taujih



# Pendidikan Akhlak sebagai solusi

**Dewasa ini orang semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter atau juga dalam Islam disebut dengan istilah pendidikan akhlak mulia.** Tidak ada yang bersilang pendapat soal itu. Semuanya menganggap penting. Bahkan yang selalu muncul adalah sama-sama saling memperkuat pernyataan itu.

Mereka mengatakan bahwa, kecerdasan intelektual tanpa diikuti oleh karakter atau akhlak yang mulia maka tidak akan ada gunanya. Dengan demikian sebenarnya, karakter atau akhlak adalah sesuatu yang sangat mendasar. Masyarakat yang tidak berkarakter atau berakhlak mulia maka disebut sebagai tidak beradab dan tidak memiliki harga atau nilai sama sekali.

Karakter atau akhlak mulia itu harus dibangun. Sedangkan membangun akhlak mulia adalah melalui pendidikan, baik pendidikan di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan akhlak mulia di rumah atau di masyarakat berjalan lewat kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kualitasnya tidak bisa diukur dan dikontrol.

Pendidikan yang relatif bisa dikontrol dan dirancang adalah lewat sekolah. Hanya persoalannya adalah bagaimana merancang pendidikan karakter dan akhlak mulia yang dilakukan melalui sekolah itu. Biasanya cara berpikir para ahli pendidikan adalah lewat kurikulum. Sedangkan tatkala berbicara kurikulum, maka yang terpikir adalah tentang materi atau bahan ajar, cara mengajarkan, peralatan yang digunakan, dan juga bagaimana mengevaluasinya. Para siswa diberi bahan





pelajaran oleh guru, disuruh memperhatikan, mendengarkan, dan bahkan juga menghafalkan. Cara seperti ini sebenarnya sudah banyak dikiritik orang, oleh karena hanya mengedepankan aspek kognitif belaka dan dianggap tidak berhasil. Sedangkan aspek lainnya, seperti aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapatkan perhatian. Pendidikan akhlak mulia akhirnya hanya menjadi bersifat teoritik yang tidak banyak menghasilkan perilaku yang diharapkan.

## TAK SEBATAS TEORI

Terkait dengan pendidikan akhlak mulia ini, KH Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah, pernah dikritik oleh santrinya sendiri. Bahwa pelajaran surat al Maun yang diulang-ulang justru membosankan. Atas dasar kritik itu, KH Ahmad Dahlan berani mengubah strategi pendidikannya, yaitu dengan cara mengajak para santrinya, dengan membawa barang-barang yang berharga, mendatangi fakir miskin dan memberikan barang-barang yang dibawanya itu. Pelajaran seperti itu justru memberi kesan dan mampu membangun watak, karakter atau akhlak mulia para santrinya.

Oleh karena itu pendidikan karakter, watak, atau akhlak mulia, bukan sekedar dilakukan dengan mendasarkan pada kurikulum dan atau bahan ajar yang diterangkan kepada para siswa di muka kelas, melainkan seharusnya justru dibangun lewat kegiatan nyata sehari-hari. Membangun kebiasaan atau budaya yang membanggambarkan adanya akhlak mulia adalah justru lebih penting dari sekedar dilakukan dengan cara menerangkan mata pelajaran tentang hal itu di depan para siswa.

Kebiasaan atau budaya yang seharusnya dikembangkan di lembaga pendidikan itu misalnya berupa kegiatan shalat berjama'ah secara istiqomah di sekolah, saling menghargai dan menghormati di antara sesama guru, antara guru dengan murid, dan juga dengan pimpinan. Suasana kasih sayang di antara warga lembaga pendidikan benar-benar berusaha untuk diwujudkan. Secara lebih kongkrit lagi misalnya, setiap ketemu di antara mereka selalu mengucapkan salam dan diciptakan suasana hangat.

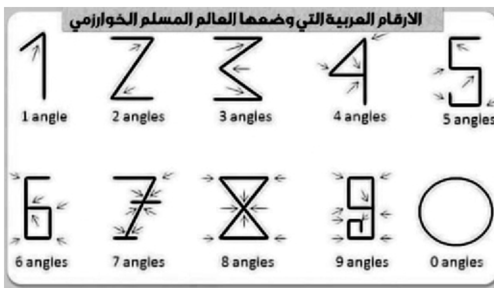
**Pertemuan dengan siapa saja, di antara warga lembaga pendidikan itu, menggambarkan suasana saling menghargai dan mencintai. Kebutuhan orang lain lebih diutamakan dari kepentingan dirinya sendiri.**

Contoh lainnya lagi, tatkala ada teman yang mendapatkan keberuntungan maka yang lain selalu ikut merasakan kebahagiaan, dengan memberikan apreasiasi. Begitu pula sebaliknya, tatkala di antara sesama warga sekolah atau kampus mendapatkan musibah atau kesedihan, maka semua saja berusaha ikut menunjukkan empati. Perasaan bersama, saling menghormati, dan mencintai selalu ditunjukkan oleh semuanya tanpa terkecuali. Itulah gambaran sederhana tentang kebiasaan atau budaya berakhlak mulia yang bisa dikembangkan di lembaga pendidikan secara nyata.

Oleh karena itu, kegiatan yang membuahkan jarak hubungan antar sesama, bahkan merusak kekeluargaan mestinya dihilangkan. Biasanya hal yang merusak itu terkait dengan jabatan dan juga pendapatan. Rupanya memang, dua hal itulah yang paling nyata menjadi sebab banyak orang kehilangan karakter atau akhlak mulia. Namun sayangnya, hal itu masih selalu dilakukan tanpa memperhatikan akibat buruknya. Padahal implementasi pendidikan akhlak mulia dengan keadaan seperti itu akan terganggu, atau bahkan tidak berjalan. *Wallahu a'lam*.

# Siapa Sebenarnya Pembuat Angka ?

**Apakah Anda mengetahui bahwa yang di bawah ini adalah nomor-nomor Arab (nomor Islam) yang paling banyak digunakan dalam menghitung di seluruh dunia dan paling mudah digunakan?**




Inilah nomor-nomor yang diciptakan oleh Ilmuwan Besar Islam Al Khawarizmi yang menggunakan sistem sesuai banyaknya sudut.

Adapun nomor-nomor yang digunakan oleh orang arab sendiri sekarang, dan yang di dalam Al-Qur'an adalah nomor India (Hindy Number) bukan nomor Arab (Islam).
Nomor-nomor ini terbukti ketika kita membuka program Komputer Microsoft Word, kemudian membuka "Option" lalu ke "Advanced" – "Numeral" dan pilih di sana ada Arabic Number dan Hindy Number.

Nama Asli dari al-Khawarizmi ialah Muhammad Ibn Musa al-khawarizmi. Selain itu beliau dikenali sebagai Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Yusoff. Al-Khawarizmi dikenal di Barat sebagai al-Khawarizmi, al-Cowarizmi, al-Ahawizmi, al-Karismi, al-Goritmi, al-Gorismi dan beberapa cara ejaan lagi. Beliau dilahirkan di Bukhara.Tahun 780-850M adalah zaman kegemilangan al-Khawarizmi. al-Khawarizmi telah wafat antara tahun 220 dan 230M.

Ada yang mengatakan al-Khawarizmi hidup sekitar awal pertengahan abad ke-9M. Sumber lain menegaskan beliau hidup di Khawarism, Usbekistan pada tahun 194H/780M dan meninggal tahun 266H/850M di Baghdad. Dalam pendidikan telah dibuktikan bahawa al-Khawarizmi adalah seorang tokoh Islam yang berpengetahuan luas.

Pengetahuan dan keahliannya bukan hanya dalam bidang syariat tapi di dalam bidang falsafah, logika, aritmatika, geometri, musik, ilmu hitung, sejarah Islam dan kimia. Al-Khawarizmi sebagai guru aljabar di Eropa Beliau telah menciptakan pemakaian Secans dan Tangen dalam penyelidikan trigonometri dan astronomi.

Dalam usia muda beliau bekerja di bawah pemerintahan Khalifah al-Ma'mun, bekerja di Bayt al-Hikmah di Baghdad. Beliau bekerja dalam sebuah observatory yaitu tempat belajar matematika dan astronomi. Al-Khawarizmi juga dipercaya untuk memimpin perpustakaan khalifah.

Beliau pernah memperkenalkan angka-angka India dan cara-cara perhitungan India pada dunia Islam. Beliau juga merupakan seorang penulis Ensiklopedia dalam berbagai disiplin. Al-Khawarizmi adalah seorang tokoh yang pertama kali memperkenalkan aljabar dan hisab.

Banyak lagi ilmu pengetahuan yang beliau pelajari dalam bidang matematika dan menghasilkan konsep-konsep matematika yang begitu populer yang masih digunakan sampai sekarang.

*(islampos, with little change)*

DR. Ahmad Zain An Najah, MA

**Maka an-Nabbasy adalah orang yang profesinya membongkar** kuburan untuk mengambil (mencuri) kain kafan atau barang berharga lainnya yang dikubur bersama mayit.[1]

Para ulama telah sepakat bahwa membongkar kuburan untuk mengambil (mencuri) kain kafan darinya atau hanya karena iseng dan tidak ada kepentingan darinya adalah perbuatan yang dilarang dalam Islam, karena perbuatan tersebut bertentangan dengan prinsip penghormatan terhadap manusia. Karena manusia ini terhormat ketika hidup dan ketika mati, sebagaimana firman Allah *'azza wa jalla*:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ

*"Dan sesungguhnya Kami telah memuliakan anak Adam."* (QS. Al Isra': 70)

Perbuatan tersebut juga bertentangan dengan hadist Aisyah *radhiyallahu 'anha*: bahwasanya Rasulullah *Shallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

كَسْرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ كَكَسْرِهِ حَيًّا

*"Bahwa memecahkan tulang mayit seperti memecahkannya pada waktu dia hidup."*[2]

1 al Fayumi, *al Misbah al Munir:* 350
2 Hadist Shahih Riwayat Abu Daud, no: 2792, Ibnu Majah, no: 1605, dan Ibnu Hibban, no: 3167

**Membongkar kuburan di dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah " Nabsyu al Qubur ". Nabsy berarti menampakkan sesuatu yang dulunya tersembunyi, atau mengeluarkan sesuatu dari dalam tanah.**



# HUKUM MEMBONGKAR KUBURAN

Mayoritas ulama, termasuk di dalamnya empat madzhab, yaitu Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah menyatakan bolehnya membongkar kuburan jika memang ada tujuan tertentu yang membawa maslahat, baik yang sifatnya pribadi maupun umum.

Dalilnya adalah hadist Jabir bin Abdullah *radhiyallahu 'anhu* berkata:

أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أُبَيٍّ بَعْدَ مَا أُدْخِلَ حُفْرَتَهُ فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ فَوَضَعَهُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ رِيقِهِ وَأَلْبَسَهُ قَمِيصَهُ

*"Bahwasanya Rasulullah Shallahu 'alaihi wa sallam mendatangi kuburan Abdullah bin Abdullah bin Ubay bin Salul, dan memintanya untuk dikeluarkan lagi, sehingga diletakkan di lututnya dan ditiupnya dengan ludahnya dan diselimuti dengan pakaiannya."* (HR Bukhari dan Muslim).

Berkata Ibnu Hajar: "Hadits ini menunjukkan kebolehan membongkar kuburan karena maslahat mayit, seperti menambahkan barakah kepadanya (dalam hal ini karena tiupan dan dan dikenakan baju Rasulullah *Shallahu 'alaihi wa sallam*)"[3]

Hal ini dikuatkan dengan atsar Jabir bin Abdullah *radhiyallahu 'anhu* juga yang menyebutkan:

دُفِنَ مَعَ أَبِي رَجُلٌ فَلَمْ تَطِبْ نَفْسِي حَتَّى أَخْرَجْتُهُ فَجَعَلْتُهُ فِي قَبْرٍ عَلَى حِدَةٍ

*"Seorang laki-laki dikuburkan bersama dengan bapakku, namun perasaanku tidak enak, hingga akhirnya aku keluarkan beliau dari kuburan dan aku kuburkan beliau dalam satu liang kubur sendiri."* (HR. Bukhari)

3 *Fathu al Bari*: 3/164

Dalam riwayat lain dijelaskan bahwasanya Abdullah orang tua dari Jabir bin Abdullah terbunuh dalam perang Uhud, dia dikuburkan dalam satu lubang dengan seseorang yang tidak berkenan di hati Jabir. Setelah enam bulan berlalu, maka jasad bapaknya tersebut dikeluarkan dari kuburan, kemudian dikuburkannya sendiri di tempat lain.

## MEMBONGKAR KUBURAN

Adapun sebab-sebab dibolehkan membongkar kuburan menurut mayoritas ulama adalah jika diperkirakan mayit sudah punah, tidak tersisa dari anggota badannya, serta telah menjadi tanah.[4]

**Tempat bekas kuburan yang telah punah seperti ini bisa difungsikan sebagai tempat kuburan baru, atau dibangun jalan umum atau hal-hal lain yang mengandung maslahat umum.**

Tetapi tidak dibenarkan jika dijadikan tempat bercocok tanam atau dibangun di atasnya pabrik atau pusat pusat perbelanjaan (mall) yang dimiliki oleh seseorang, karena tanah kuburan adalah milik masyarakat umum, maka harus dikembalikan lagi fungsinya kepada mereka.

Begitu juga, jika seorang mayit muslim yang dikubur tidak menghadap kiblat, atau belum dimandikan, atau belum dikafani, maka dibolehkan untuk dibongkar lagi, agar posisinya menghadap kiblat, dan dimandikan serta dikafani terlebih dahulu, bahkan para ulama dari kalangan Syafi'iyah dan Hanabilah mewajibkan hal tersebut. Tentunya hal ini dilakukan selama mayit masih dalam keadaan bagus dan tidak rusak.

Begitu juga, jika seorang perempuan yang sedang hamil meninggal dunia dan langsung dikuburkan, padahal menurut perkiraan para ahli, bahwa anak yang ada dalam perutnya

4 Al Nawawi, *Al Majmu'*: 5/233, Ibnu Qudamah, *Al Mughni*: 2/511, Ibnu Hazm, *Al Muhalla*: 2/32

masih bisa diselamatkan, maka dalam hal ini dibolehkan, bahkan diwajibkan untuk membongkar kuburannya serta membedah perut sang mayit untuk mengeluarkan bayi yang diperkirakan masih hidup tersebut.

Begitu juga, jika seseorang yang tidak diketahui identitasnya ditemukan tewas di jalan atau terseret banjir atau terdampar di pantai, setelah dikubur, tiba-tiba datang seseorang yang mengaku bahwa orang tersebut adalah bapak atau suami atau istrinya, dan dia meminta hak atas warisan yang ditinggalnya, maka dalam keadaan ini boleh atau wajib dibongkar kuburannya untuk membuktikan pengakuaannya tersebut.[5]

Membongkar kuburan juga dibolehkan untuk keperluan penyelidikan suatu kasus kejahatan yang hendak diungkap.

## MEMBONGKAR KUBURAN TERDAHULU

Para ulama membolehkan untuk membongkar kuburan umat-umat yang telah berlalu, karena Rosulullah saw dan para sahabatnya pernah membongkar kuburan kaum musyrikin yang telah rusak di kota Madinah, sebagaimana dalam hadist panjang yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*. [6]

Selain itu, jika kuburan-kuburan yang telah punah dan rusak tersebut dibiarkan, maka akan menghambat pembangunan dan membiarkan tanah kosong dan mubadzir, maka dianjurkan untuk memanfaatkan tanah tersebut, tentunya setelah kuburan tersebut dibongkar dan dipindahkan ke tempat lain jika masih ada sisa –sisa anggota tubuh mereka.

## MEMINDAHKAN MUMI

Bagaimana hukumnya memindahkan kuburan para mumi yang ada di Mesir? Sebagaimana diketahui bahwa tujuan menguburkan mayit adalah menghormatinya



sebagai manusia dan menjaganya dari binatang buas pemangsa daging, serta menutup baunya agar tidak mengganggu masyarakat sekitar. Para mumi yang diawetkan (dibalsem) dengan bahan tertentu, ternyata jasadnya masih utuh dan baunya biasanya tidak sebusuk mayit biasa. Sehingga sebagian ulama membolehkan untuk memindahkan mereka di tempat-tempat khusus, selain untuk keperluan penilitian ilmiyah, para mumi tersebut adalah salah satu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah *'azza wa jalla* dan sebagai pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahnya. Ini sesuai dengan firman Allah *'azza wa jalla* tentang kisah tenggelamnya Fir'aun:

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ آيَاتِنَا لَغَافِلُونَ

*"Maka pada hari ini, kami selamatkan badanmu, agar menjadi pelajaran bagi orang yang datang sesudahmu, dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami."* (QS. Yunus: 92)

*Wallahu a'lamu bis showab.*

5 As Syarbini, *Mughni Al Muhtaj*: 1/367
6 HR Bukhari, no: 418 dan Muslim, no: 523



**LAA TAHZAAN**

Jangan pernah putus asa, jangan pernah bersedih hati atas penderitaan kita. Bisa sajapermasalahan berat yang kita hadapi, justru merupakan jalan bagi kita untuk keluar dari jeratan lubang kesedihan dan penderitaan kita. Coba lah lihat permasalahan hidup yang berat itu dengan cara yang berbeda, bukan dengan putus asa dan bersedih hati karena sesudah kesulitan aka nada kemudahan.

Laa Tahzan… mungkin dengan banyaknya cobaan yang datang silih berganti, merupakan jalan bagi kita untuk meraih sukses, asalkan kita yang berusaha. Tetaplah berusaha, jangan bersedih hati, karena sesudah kesulitan ada kemudahan. Sebagaimana firman-Nya: *"karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."* (QS. Al-Insyirah: 5-6)

(*Firmansyah, Pekalongan*)

**UNTUK PEJUANG HARAPAN UMAT**

Terkadang hak-hak pribadi tak dapat kita penuhi, jangan bertanya kemana yang lain, jangan mengingat apa yang akan kita dapatkan. Jangan mengingat apa yang telah kita korbankan, karena sungguh Allah telah memilih dari kita, maka tetap sabar dan ikhlas merupakan kesyukuran terbesar ketika kita masih hidup, seiring berkembangnya dakwah Islam ini, jika ditanya mengapa perjalanan dakwah itu pahit, jawabnya ya "karena jannah Allah manis dan mahal."

*(al-Ikhlas al-falimbangi)*

**HARGA SEBUAH WAKTU**

Uang 2ribuan kelihatan begitu besar ketika dibawa ke kotak amal masjid, tapi begitu kecil bila kita bawa ke mall.

45 menit terasa terlalu lama untuk berdzikir, tp betapa pendek waktu itu untuk sekedar jalan-jalan.

Susah banget buat baca al Qur'an 1 juz saja, tapi novel best seller 100 halaman pun habis dilahap 1 hari.

Orang2 pada berebut nonton konser atau bola, tapi kalau sholat cari shof paling belakang biar cepat keluar.

Kita biasa kirim ribuan sms jokes, tapi ngirim sms dakwah, mesti pikir2.

Allah berfirman: *"barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat."*

Maka perbanyaklah kalian mengingat akhirat...

*(Qonita qurrtul 'ain, Boyolali)*



# menyikapi harta

**Saat anda berproses menjadi *mosleem millionare* sebagian orang mungkin nyinyir dan menyindir usaha Anda**. Maka sanggahlah:

**Sindiran:** karena harta orang bisa putus persaudaraan.
**Sanggahan:** justru denga harta, kita bisa membantu saudara dan sesama.

**Sindiran:** karena harta orang bisa sombong.
**Sanggahan:** justru tanpa harta, orang bisa kufur bahkan kafir.

**Sindiran:** harta tidak dibawa mati.
**Sanggahan:** karena itulah, ketika mati, tinggalkan warisan dan wakaf yang banyak.

**Sindiran:** uang tidak bisa dibawa ke kubur.
**Sanggahan:** tapi pemakaman perlu uang yang tidak sedikit, terutama di kota besar.

**Sindiran:** kalau kaya harta, akan memperlama hisab.
**Sanggahan:** justru, kalau hartanya digunakan untuk kebaikan, akan mempercepat masuk surga dan boleh memilih pintu surga.

Bayangkan ini, selama hidup, Anda dermawan. Dalam artian, harta Anda dibelanjakan di jalan Allah, meyedekahi dhua'afa, mengumrahkan keluarga, membiayai majelis dzikir, membangun rumah tahfidz, dan memberi makan mereka yang berbuka puasa. Insya Allah kelak berbagai pintu surga akan merindukan dan memanggil-manggil Anda, mulai dari pintu sedekah, pintu dzikir, sampai ke pintu puasa. Anda boleh pilih pintu surganya.

Nggak percaya?? Yah coba saja. Pertama, pastikan Anda hartawan. Kedua, pastikan Anda Dermawan. Ketiga, Anda mesti mati dulu, hehe. Jadi, di sana Anda membuktikan benar atau tidaknya kata-kata ini. (*)

## Utusan Muslim Rohingya Kunjungi Markaz FPI:

# Ajak Umat Islam Berjihad




**JAKARTA (voa-islam.com) –** Belum lama ini, Senin (11/2) Presiden Rohingya Solidarity Organization DR. Muhammad Yunus mengunjungi markaz Front Pembela Islam (FPI) di Petamburan III, Jakarta. Utusan muslim Rohingya itu diterima langsung oleh Ketua Umum FPI Habib Rizieq Syihab yang didampingi Sekjen Forum Umat Islam (FUI) KH. Muhammad Al-Khaththath, dan sejumlah pimpinan ormas Islam, diantaranya Ustadz Abu Jibril, KH. Ahmad Cholil Ridwan (Ponpes Al Husnayain), Ustadz Abu Haris (HASI), Jose Rizal (Mer-C) dan para jurnalis muslim yang tergabung dalam JITU (Jurnalis Islam Bersatu).

Di depan pimpinan ormas Islam, Dr. Muhammad Yunus menceritakan ihwal kronologi dan perkembangan terkini Muslim Rohingya di Arakan, Myanmar. Hingga kini, pembunuhan demi pembunuhan masih berlangsung di Arakan tanpa tahu kapan bisa berhenti. Sekitar 100.000 rumah milik muslim Rohingya yang dibakar oleh pihak Budha.

*"Sekarang ini sudah tidak ada lagi muslim di Arakan. Mereka semua habis dibantai. 2000 orang muslim Rohingya tewas tiap bulan,"* tandas Presiden Rohingya Solidarity Organization DR. Muhammad Yunus.

Data jumlah dua ribu orang yang meninggal itu ada pihak muslim, baik yang masih berada di dalam Rohingya maupun di pengungsian. Bahkan sekitar 2000 muslim Rohingya juga meninggal di tahanan . *"Ada sekitar 2000 orang sedang ditahan. Sampai saat ini tidak diberi makan hingga meninggal,"* katanya.

**Yunus mencatat, ada 50.000 lebih pengungsi yang hijrah ke Bangladesh, Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Rinciannya ada 17 camp pengungsi yang dipusatkan di Arakan. Kini, pedesaan-pedesaan di Rohingya sudah dikepung oleh tentara Myanmar dan budha fanatik. Orang-orang muslim sudah tidak bisa lagi keluar rumah, bahkan untuk makan sekalipun.**

*"Oleh sebab itu banyak yang meninggal dunia karena kurang makanan dan obat-obatan. Banyak saudara-saudara kita dari negara muslim membantu, tapi mereka tidak bisa berbuat banyak karena pihak Budha menghalang-halangi,"* akunya.

**Pihak Budha bahkan mengancam NGO yang mengirimkan bantuan. DR. Muhammad Yunus mengatakan banyak sumbangan dari Palang Merah tidak sampai ke tangan mereka. Bahkan bantuan diberikan kepada pengungsi palsu. "Keadaan di Rohingya sangat menyedihkan, Partai Budha di Myanmar menghalangi bantuan. Pemerintah Myanmar tidak melakukan apa-apa," tandasnya.**

Valery Amos dari Perserikatan Bangsa-bangsa pung menyatakan keprihatinannya atas muslim Rohingnya di Arakan. Pemerintah Bangladesh secara diam-diam juga memberi bantuan kepada pengungsi. di Thailand, sekitar 1000 pengungsi sempat mendapat bantuan, tapi tidak berlangsung lama, hanya 6 bulan saja. Dan pengungsi itu telah dideportasi ke Myanmar.

*"Banyak warga Muslim Arakan yang ambil resiko, untuk kabur ke Malaysia untuk mendapatkan bantuan. Tapi tak sedikit kapal yang mereka tumpangi tenggelam, karena kelebihan muatan,"* ujar Yunus.

Lebih lanjut Muhammad Yunus menceritakan, ada kelompok liberal yang memberi bantuan di Arakan, tapi bantuan itu disunat. Yang menyedihkan lagi, di perbatasan Thailand, terjadi praktek *human trafficking*. Setelah ditangkap, lalu dipulangkan kembali ke Myanmar.

*"Cara yang paling efektif untuk membantu Muslim Rohingya adalah memberikan bantuan secara langsung ke pengungsi di kamp pengungsian. Atau melalui person to person utusan Muslim Arakan yang tinggal di Malaysia."*

## AJAK JIHAD

Apa yang bisa dilakukan oleh umat Islam di Indonesia untuk membantu penderitaan Muslim Rohingya di Myanmar? Muhammad Yunus berharap, tetap dilakukan penggalangan bantuan kemanusiaan dalam bentuk obat-obatan, makanan, dan tempat tinggal. Selanjutnya, upaya diplomasi politik negara-negara islam untuk menekan pemerintah Myanmar, dan tak kalah penting adalah adanya gerakan jihad di Myanmar. *"Jihad sangat mungkin di Arakan. Semoga Allah menolong kita,"* ungkap Yunus.

Dikatakan Jose Rizal dari Mer-C, sebetulnya sudah ada gerakan jihad disana, tapi jumlahnya sangat sedikit. Itulah sebabnya perlu dukungan dari kaum muslimin dimana pun berada. Kita tentu mengharapkan, ada sinergis dari faksi-faksi di Myanmar, karena ini memang sangat diharapkan pihak musuh untuk memecah belah persatuan umat Islam. *[desastian]*



# Masalah Imamah Merupakan Akar Masalah Munculnya Faham Syiah



**Senin (11/2/2013) memberikan tausyiahnya di Masjid Daman Mangkuyudan Purwosari,** DR Mamduh seorang ulama asal Mekah membahas panjang lebar tentang paham Syiah. Beliau menjelaskan bahwa sebenarnya pokok masalah dari paham Syiah adalah persoalan imamah. *"Jika ini bisa segera diselesaikan maka keyakinan syiah lain akan berguguran,"* ujarnya dengan bahasa arab.

**Syiah memandang imamah adalah yang paling tinggi dan diatas segalanya. Ini dibuktikan lewat pernyataan Ayatullah Khomeini lewat sebuah kitabnya yang mengatakan bahwa imamah adalah yang paling tinggi bahkan seorang nabipun tidak bisa menyamai.**

Selain itu mereka juga menggap meyakini imam yang berjumlah 12 orang yang merupakan keturunan Ali bin Abi Thalib kedudukannya sama dengan mengimani Allah *subhanawata'ala*, Rasul, Malaikat dan juga kitab-kitab. Jika semua orang menyanggah pendapat ini maka orang tersebut bisa dikatakan kafir. Padahal jika dicermati masalah tersebut tidak terdapat dalam Al Qur'an.

Dr. Mamduh juga menambahkan bahwa orang syiah begitu liciknya berani memenggal beberapa ayat dalam al quran.

Ajaran syiah juga banyak mengkafirkan para sahabat seperti Abu bakar, Umar bin Khatab bahkan Utsman bin Affan.

Ritual-ritual yang dilakukan juga sangat bertentangan dengan Al Quran dan As Sunah. Seperti menyakiti tubuh sendiri saat tanggal 10 Muharam.

Acara yang dimoderatori oleh Dr. Mu'nudinillah Basri itu juga menghadirkan seorang penterjemah. Acara ditutup dengan tanya jawab dari peserta kajian. *(fujamas-net)*

# Lalat antara racun dan obat

**Semua kita pasti tahu, apa itu lalat! Ya, ia seekor makhluk Allah subhanahu wata'aala yang dikenal suka hinggap di tempat-tempat yang jorok dan banyak membawa penyakit/ kuman. Sekalipun begitu, ia ada disebutkan di dalam al-Qur`an dan juga hadits nabawi. Lantas, apa keistimewaannya, sehingga Allah subhanahu wata'aala menyebut dan menyinggungnya? Adakah hikmah di balik itu? Bagaimana kedudukannya di dalam hadits nabi shallallahu 'alahi wasallam? Adakah pernyataan ilmiah yang menunjukkan keistimewaannya? Melalui halaman yang singkat ini, Insya Allah subhanahu wata'aala kita akan menyinggung secara ringkas tema-tema tersebut.'**

## LALAT DI DALAM AL-QUR`AN

Lalat yang di dalam bahasa Arabnya, *"adz-Dzubab"* disinggung dalam satu ayat, yaitu ayat 73, surah al-Hajj. Allah berfirman, yang artinya, *"Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun. Walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah."* (QS. al-Hajj: 73)

Allah *subhanahu wata'aala* menyebutkan sesuatu di dalam al-Qur`an bukan asal sebut. Pasti ada nilai lebih dari apa yang disebutkan itu. Contohnya, Allah subhanahu wata'aala banyak bersumpah dengan makhluk ciptaan-Nya seperti matahari, waktu Dhuha, dan seterusnya. Itu semua karena apa yang dijadikan objek sumpah itu memiliki nilai lebih di sisi Allah. Dan terbukti secara ilmiah kemanfaatannya bagi alam semesta ini, tak terkecuali penyebutan seekor lalat.



## LALAT DI DALAM HADITS NABI

Bila di dalam al-Qur`an hanya disebutkan dalam satu ayat saja, maka di dalam hadits penyebutannya lebih banyak. Salah satunya, terkait dengan adanya 'dualisme' dalam diri lalat itu. Artinya, di satu sisi pada dirinya itu terdapat racun, namun di sisi yang lain justru sebagai penawarnya alias pada kedua sayapnya.

Di antara hadits-hadits itu adalah sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alahi wasallam* bersabda, *"Jika lalat terjatuh di minuman salah seorang di antara kamu, maka benamkanlah ia, kemudian lepaskanlah (buanglah), karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap yang lainnya terdapat obat (penawar)."* (HR. al-Bukhari)

Sepintas, hadits ini bagi kelompok yang berlebihan dalam mengkultuskan akal, seperti kelompok Mu'tazilah dan para Orientalis, hadits ini dianggap *irrasional* (tidak masuk akal). Sebab menurut akal mereka, bagaimana mungkin dapat diterima kenyataan bahwa lalat yang menjijikkan itu memiliki penyakit (racun) sekaligus obat (penawar). Apalagi bila ia terjatuh pada minuman, maka harus dibenamkan semua badannya agar minuman tersebut dapat dikonsumsi lagi dan tidak membahayakan. Sungguh menjijikkan!!

Bagi orang beriman, jika telah terbukti secara valid dan kuat keshahihan kualitas suatu hadits, maka terlebih dulu ia harus meyakini kebenarannya, terlepas apakah ada hikmah di balik itu ataukah tidak! Hadits ini termasuk mukjizat Nabi *shallallahu 'alahi wasallam* dari sisi ilmiah. Lalu, apakah memang terbukti secara ilmiah demikian?

## PERNYATAAN ILMIAH TENTANG LALAT

Seiring dengan perkembangan zaman dan majunya dunia ilmu pengetahuan, tampak jelaslah kebenaran hadits Nabi tentang lalat. Dalam hal ini, dunia kedokteran berhasil membuktikan keilmiahan ucapan Rasulullah *shallallahu 'alahi wasallam* itu.

Prof. DR.Amin Ridha menjelaskan beberapa poin tentang kenyataan tersebut, di antaranya, "... tidak benar kalau dikatakan bahwa dunia kedokteran belum pernah mengadakan pengobatan suatu penyakit dengan menggunakan lalat. Lalat pernah digunakan sebagai obat bagi penyakit borok menahun dan paru (*Frambosia Tropica*), yang terjadi pada 30 tahun pertama abad ke-20, sebelum struktur kimia sulfa ditemukan.

Untuk keperluan itu, lalat dipelihara secara khusus. Penemuan membuktikan bahwa lalat mengandung virus pembunuh kuman (bakterial). Dari penelitian itu ditemukan, bahwa lalat di samping membawa kuman-kuman penyakit, ia juga membawa bakterial yang membunuh kuman-kuman. Penelitian ini terhenti karena di saat yang bersamaan, ditemukan struktur kimia sulfa."

Beliau juga mengatakan, "Hadits tentang lalat menginformasikan adanya sejenis racun pada lalat. Kenyataan ini baru ditemukan oleh ilmu pengetahuan modern dua abad belakangan. Sebelumnya, bisa jadi orang tidak mempercayai kebenaran hadits tentang lalat ini. Jika sudah ditemukan bahwa lalat selain membawa penyakit, ia juga mengandung bakterial pembunuh kuman, maka ada beberapa hal yang perlu diketahui:

Tidak benar, kuman yang dibawa lalat berbahaya dan menyebabkan berbagai penyakit.

Tidak benar, banyaknya kuman yang dibawa oleh lalat cukup untuk menimbulkan penyakit bagi orang yang menelan kuman itu.

Tidak benar, tubuh manusia dapat terhindar sama sekali dari semua kuman berbahaya.

Kalau seandainya begitu, justeru itulah yang sangat berbahaya bagi manusia. Sebab jika tubuh manusia berulang-ulang kemasukan kuman yang berbahaya dalam jumlah sedikit, maka kuman akan menjadi daya tahan terhadap kuman-kuman sejenisnya.

Hadits tersebut memberikan informasi penting adanya kuman pada lalat, yang berlawanan dengan racun yang dibawanya. Ini membuktikan bahwa bakteri, virus dan kuman sejenisnya saling berperang dan saling mematikan; yang satu membunuh yang lain dengan jalan mengeluarkan zat beracun. Zat beracun ini yang kemudian digunakan sebagai bahan pengobatan yang lazim disebut antibiotika, seperti: Penicilin dan Cloromicitin. Dan ini bukan saja ada pada lalat, hampir semua binatang berbisa ternyata bisanya itu malah menjadi penyembuh, jika dijadikan sebagai obat. Segala sesuatu yang belum ditemukan dan belum diteliti oleh ilmu pengetahuan jangan diramalkan. Tetapi penelitian harus dilakukan selengkap dan sesempurna mungkin dan tidak boleh dihentikan. Oleh karena itu, merupakan tindakan yang salah jika tergesa-gesa menilai ketidakrasionalan hadits tentang lalat ini tanpa bukti dari hasil penelitian ilmiah modern."



## ANTI BAKTERIA

Perlu diketahui, lalat hinggap pada barang-barang yang dipenuhi kuman-kuman, yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Sebagian kuman itu berpindah ke organ tubuh lalat, dan sebagian lainnya dimakan. Dari kuman-kuman ini terbentuk unsur toxine di dalam tubuhnya, yang menurut istilah medis disebut antibakteria. Dialah yang bertugas membunuh berbagai kuman penyakit. Kuman-kuman penyakit ini tidak mungkin bertahan hidup atau mempengaruhi tubuh manusia, selagi masih ada antibakteria, khususnya pada salah satu sayap lalat.

Karenanya, ia mampu mengarahkan bakteri ke arahnya, maka jika ada lalat yang jatuh pada makanan atau minuman, lalu kuman yang menempel pada sebagian organ tubuhnya berpindah ke makanan atau minuman, maka antibakteria yang juga dibawa lalat pada salah satu sayapnya akan bekerja membunuh kuman. Bila di sana ada penyakit, maka obatnya juga tidak akan jauh dari penyakit itu. Maka lalat tersebut dapat dibenamkan secara keseluruhan, baru kemudian dibuang. Hal ini sudah cukup untuk membunuh kuman yang dibawa lalat dan akan merusak kerja kuman tersebut. Selain itu, lalat bisa menyuburkan pembenihan kuman beberapa penyakit. Setelah beberapa saat kuman itu pun mati dan pengaruhnya tidak tampak. Kemudian dalam lalat itu terbentuk unsur yang membunuh kuman-kuman yang dinamakan anti-bakteria. Apabila inti lalat diletakkan pada larutan yang bersih, maka akan diketahui empat macam kuman yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, namun ada pula empat macam unsur yang mampu membunuh empat macam kuman itu, *wallahu a'lam*. *(dari berbagai sumber)*

Jaringan rumah quran

# HARAMAIN

Program menghafal Al Quran untuk anak

*"Barang siapa yang mempelajari Al Quran di usia kecil, Allah akan mencampurkan dengan daging dan darahnya".* (HR Bukhari)

*"barangsiapa membaca Al Quran dan mengamalkan apa yang ada di dalamnya maka pada hari kiamat Allah akan mengenakan pada kedua ortunya mahkota kemulian yang cahayanya lebih bagus dari cahaya matahari dalam rumah-rumah di dunia. Lalu apa dugaan kalian pada orang yang melakukan hal ini(membaca dan mengamalkan Al Quran)?(Hr Abu Daud)*

## Keunggulan :

- Diasuh oleh para penghafal Al Quran 30 juz.
- Memiliki nada tajwid dalam membaca dan menghafal Al Quran.
- 1 musyrif mengampu maximal 7 anak.
- Bagi santri yang telah menyelesaikan 1 juz, mendapatkan sertifikat.
- Telah memiliki cabang di beberapa tempat.

## Waktu KBM:

**3x dalam 1 pekan**

(sore, jam 4-5)

## Kontribusi:

Pendaftaran : **Rp 50.000,-**

(bonus Al Quran)

Per bulan : **Rp 100.000,-**

## Lokasi Rumah Qur'an:

1. Bloro Rt 6/12, Karangpandan, Karanganyar.
2. Tk Semesta Ceria, Ngijo Tengah Rt 6/2, Ngijo, Tasikmadu Karanganyar.
3. Masjid Fadhlillah, Gremet, Manahan, Solo (belakang SMU 4)
4. Rumah Bp. Amir Suhadi, Gang Waru Rt 2/8. No 47, Petoran, Jebres, Solo (selatan Lap. footsal)
5. Tk Alif Smart, Jl. Bromo 1, Clolo, Rt 1/19, Kadipiro, Solo.
6. Pestima LAZIZ, Jajar Surakarta
7. Masjid Idola Shiratol Mustaqim, Pajang Laweyan, Surakarta.
8. Markazul Qur'an Komplek Masjid Darussalam Pundung Gede.
9. SDIT Insan Kamil Karanganyar.
10. Dukun Kalangan RT 1/4 Ngasem Colomadu.

## Pendaftaran:

**Syarat:** - Anak usia SD (pa/pi)
- Mengisi formulir pendaftaran

**Waktu:** - setiap semester baru (Desember-Januari / Juni-Juli)

**Caranya:** - ketik : Haramain_Nama anak_usia_alamat_rumah quran yang dipilih.

**Contoh:** Haramain_Ahmad_8thn_Ngoresan Rt 3/18, Jebres_Petoran Solo.

**Kirim ke:** 0856 4759 2744

Contact person :

**0856 4759 2744** (Rudy Hartanto, S.Pd.I Al Hafizh)

**0856 4343 8364** (Muh. Kholid, Lc Al Hafizh)

# Terkenal di langit tak di kenal di Bumi

**Pada zaman Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam, ada* seorang pemuda bermata biru, rambutnya merah, pundaknya lapang panjang, berpenampilan cukup tampan, kulitnya kemerah-merahan, dagunya menempel di dada selalu melihat pada tempat sujudnya, tangan kanannya menumpang pada tangan kirinya, ahli membaca Al Qur'an dan menangis, pakaiannya hanya dua helai sudah kusut yang satu untuk penutup badan dan yang satunya untuk selendangan, tiada orang yang menghiraukan, tak dikenal oleh penduduk bumi akan tetapi sangat terkenal di langit.**

**Dia adalah "Uwais al-Qarni".** Ia tak dikenal banyak orang dan juga miskin, banyak orang suka menertawakan, mengolok-olok, dan menuduhnya sebagai tukang membujuk, tukang mencuri serta berbagai macam umpatan dan penghinaan lainnya.

Pemuda dari Yaman ini telah lama menjadi yatim, tak punya sanak famili kecuali hanya ibunya yang telah tua renta dan lumpuh. Hanya penglihatan kabur yang masih tersisa. Untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari, Uwais bekerja sebagai penggembala kambing.

## MENJAWAB SERUAN ISLAM

Uwais al-Qarni telah memeluk Islam pada masa negeri Yaman mendengar seruan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Islam

> **“Pergilah wahai anakku! temuilah Nabi di rumahnya. Dan bila telah berjumpa, segeralah engkau kembali pulang”.**

mendidik setiap pemeluknya agar berakhlak luhur. Peraturan-peraturan yang terdapat di dalamnya sangat menarik hati Uwais, sehingga setelah seruan Islam datang di negeri Yaman, ia segera memeluknya, karena selama ini hati Uwais selalu merindukan datangnya kebenaran. Banyak tetangganya yang telah memeluk Islam, pergi ke Madinah untuk mendengarkan ajaran Nabi Muhammad secara langsung.

Alangkah sedihnya hati Uwais setiap melihat tetangganya yang baru datang dari Madinah. Mereka itu telah “bertamu dan bertemu” dengan kekasih Allah penghulu para Nabi, sedang ia sendiri belum. Kecintaannya kepada Rasulullah menumbuhkan kerinduan yang kuat untuk bertemu dengan sang kekasih, tapi apalah daya ia tak punya bekal yang cukup untuk ke Madinah, dan yang lebih ia beratkan adalah sang ibu yang jika ia pergi, tak ada yang merawatnya.

## MENDAPAT IZIN DARI IBU

Hari berganti dan musim berlalu, dan kerinduan yang tak terbendung membuat hasrat untuk bertemu tak dapat dipendam lagi. Akhirnya, pada suatu hari Uwais mendekati ibunya, mengeluarkan isi hatinya dan memohon izin kepada ibunya agar diperkenankan pergi menziarahi Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* di Madinah. Sang ibu, walaupun telah uzur, merasa terharu ketika mendengar permohonan anaknya. Beliau memaklumi perasaan Uwais, dan berkata: *“Pergilah wahai anakku! temuilah Nabi di rumahnya. Dan bila telah berjumpa, segeralah engkau kembali pulang”.* Dengan rasa gembira ia berkemas untuk berangkat dan tak lupa menyiapkan keperluan ibunya yang akan ditinggalkan serta berpesan kepada tetangganya agar dapat menemani ibunya selama ia pergi.

Sesudah berpamitan sambil menciumi sang ibu, berangkatlah Uwais menuju Madinah yang berjarak kurang lebih empat ratus kilometer dari Yaman. Medan yang begitu ganas dilaluinya, tak peduli penyamun gurun pasir, bukit yang curam, gurun pasir yang luas yang dapat menyesatkan dan begitu panas di siang hari, serta begitu dingin di malam hari, semuanya dilalui demi bertemu dan dapat memandang sepuas-puasnya paras baginda Nabi yang selama ini dirindukannya. Tibalah Uwais al-Qarni di kota Madinah. Segera ia menuju ke rumah Nabi, diketuknya pintu rumah itu sambil mengucapkan salam.

Keluarlah sayyidatina 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, sambil menjawab salam Uwais. Segera saja Uwais menanyakan Nabi yang ingin dijumpainya. Namun ternyata beliau tidak berada di rumah melainkan berada di medan perang.

Tapi, kapankah beliau pulang? Sedangkan masih terngiang di telinga pesan ibunya yang sudah tua dan sakit-sakitan itu, agar ia cepat pulang ke Yaman, *"Engkau harus lekas pulang".* Karena ketaatan kepada ibunya, pesan ibunya tersebut telah mengalahkan suara hati dan kemauannya untuk menunggu dan berjumpa dengan Nabi. Ia akhirnya dengan terpaksa mohon pamit kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* untuk segera pulang ke negerinya. Dia hanya menitipkan salamnya untuk Nabi dan melangkah pulang dengan perasaan haru.

**Sepulangnya dari perang, Nabi langsung menanyakan tentang kedatangan orang yang mencarinya. Nabi Muhammad menjelaskan bahwa Uwais al-Qarni adalah anak yang taat kepada ibunya. Ia adalah penghuni langit (sangat terkenal di langit).**

Mendengar perkataan baginda Rasulullah, 'Aisyah dan para sahabatnya tertegun. Menurut informasi 'Aisyah, memang benar ada yang mencari Nabi dan segera pulang kembali ke Yaman, karena ibunya sudah tua dan sakit-sakitan sehingga ia tidak dapat meninggalkan ibunya terlalu lama. Rasulullah bersabda: *"Kalau kalian ingin berjumpa dengan dia (Uwais al-Qarni), perhatikanlah, ia mempunyai tanda putih di tengah-tengah telapak tangannya."* Sesudah itu beliau, memandang kepada Ali dan Umar dan bersabda: *"Suatu ketika, apabila kalian bertemu dengan dia, mintalah do'a dan istighfarnya, dia adalah penghuni langit dan bukan penghuni bumi".*

Tahun terus berjalan, dan tak lama kemudian Nabi wafat, hingga kekhalifahan Abu Bakar ash-Shiddiq telah diestafetkan Khalifah Umar. Suatu ketika, khalifah Umar teringat akan sabda Nabi. tentang Uwais al-Qarni, sang penghuni langit. Beliau segera mengingatkan kepada Ali *radhiyallahu 'anhu* untuk mencarinya bersama. Sejak itu, setiap ada kafilah yang datang dari Yaman, beliau berdua selalu menanyakan tentang Uwais al-Qorni, apakah ia turut bersama mereka.

## BERTEMU DENGAN KHALIFAH

Suatu ketika, Uwais al-Qorni turut bersama rombongan kafilah menuju kota Madinah. Melihat ada rombongan kafilah yang datang dari Yaman, segera khalifah Umar dan Ali *radhiyallahu 'anhuma* mendatangi mereka dan menanyakan apakah Uwais turut bersama mereka. Rombongan itu mengatakan bahwa ia ada bersama mereka dan sedang menjaga unta-unta mereka di perbatasan kota. Mendengar jawaban itu, beliau berdua bergegas pergi menemui Uwais al-Qorni. Sesampainya di kemah tempat Uwais berada, Khalifah Umar dan Ali *radhiyallahu 'anhuma* memberi salam. Namun rupanya Uwais sedang melaksanakan sholat. Setelah mengakhiri shalatnya, Uwais menjawab salam kedua tamu agung tersebut sambil bersalaman. Sewaktu berjabatan, Khalifah Umar segera membalikkan tangan Uwais, untuk membuktikan kebenaran tanda putih yang berada ditelapak tangan Uwais, sebagaimana pernah disabdakan oleh baginda Nabi. Memang benar! Dia penghuni langit.

Dan ditanya Uwais oleh kedua tamu tersebut, siapakah nama saudara? *"Abdullah",* jawab Uwais. Mendengar jawaban itu, kedua sahabatpun tertawa dan mengatakan: *"Kami juga Abdullah, yakni hamba Allah. Tapi siapakah namamu yang sebenarnya?"* Uwais kemudian berkata: *"Nama saya Uwais al-Qorni".* Dalam pembicaraan mereka,

diketahuilah bahwa ibu Uwais telah meninggal dunia. Itulah sebabnya, ia baru dapat turut bersama rombongan kafilah dagang saat itu. Akhirnya, Khalifah Umar dan Ali memohon agar Uwais berkenan mendo'akan untuk mereka. Uwais enggan dan dia berkata kepada khalifah: *"Sayalah yang harus meminta do'a kepada kalian".* Mendengar perkataan Uwais, Khalifah berkata: *"Kami datang ke sini untuk mohon do'a dan istighfar dari anda".* Karena desakan kedua sahabat ini, Uwais al-Qorni akhirnya mengangkat kedua tangannya, berdo'a dan membacakan istighfar. Setelah itu Khalifah Umar *radhiyallahu 'anhu* berjanji untuk menyumbangkan uang negara dari Baitul Mal kepada Uwais, untuk jaminan hidupnya. Segera saja Uwais menolak dengan halus dengan berkata: *"Hamba mohon supaya hari ini saja hamba diketahui orang. Untuk hari-hari selanjutnya, biarlah hamba yang fakir ini tidak diketahui orang lagi".*

## AKHIR HAYATNYA

Beberapa waktu kemudian, tersiar kabar kalau Uwais al-Qorni telah pulang ke rahmatullah. Anehnya, pada saat dia akan dimandikan tiba-tiba sudah banyak orang yang berebutan untuk memandikannya. Dan ketika dibawa ke tempat pembaringan untuk dikafani, di sana sudah ada orang-orang yang menunggu untuk mengkafaninya. Demikian pula ketika orang pergi hendak menggali kuburnya. Di sana ternyata sudah ada orang-orang yang menggali kuburnya hingga selesai. Ketika usungan dibawa menuju ke pekuburan, luar biasa banyaknya orang yang berebutan untuk mengusungnya. Dan Syeikh Abdullah bin Salamah menjelaskan, *"ketika aku ikut mengurusi jenazahnya hingga aku pulang dari mengantarkan jenazahnya, lalu aku bermaksud untuk kembali ke tempat penguburannya guna memberi tanda pada kuburannya, akan tetapi sudah tak terlihat ada bekas kuburannya."*



Meninggalnya Uwais al-Qorni telah menggemparkan masyarakat kota Yaman. Banyak terjadi hal-hal yang amat mengherankan. Sedemikian banyaknya orang yang tak dikenal berdatangan untuk mengurus jenazah dan pemakamannya, padahal Uwais adalah seorang fakir yang tak dihiraukan orang. Sejak ia dimandikan sampai ketika jenazahnya hendak diturunkan ke dalam kubur, di situ selalu ada orang-orang yang telah siap melaksanakannya terlebih dahulu. Penduduk kota Yaman tercengang. Mereka saling bertanya-tanya:

**"Siapakah sebenarnya engkau wahai Uwais al-Qorni? Bukankah Uwais yang kita kenal, hanyalah seorang fakir yang tak memiliki apa-apa, yang kerjanya hanyalah sebagai penggembala domba dan unta? Tapi, ketika hari wafatmu, engkau telah menggemparkan penduduk Yaman dengan hadirnya manusia-manusia asing yang tidak pernah kami kenal. Mereka datang dalam jumlah sedemikian banyaknya."**

Agaknya mereka adalah para malaikat yang di turunkan ke bumi, hanya untuk mengurus jenazah dan pemakamannya. Baru saat itulah penduduk Yaman mengetahuinya siapa "Uwais al-Qorni" ternyata ia tak terkenal di bumi tapi terkenal di langit. (*)

Ghozwul Fikr

# Urgensi Tarbiyah Fardiyyah

62:2

Oleh: Tengku Azhar, Lc

## DEFINISI DAN URGENSI

Tarbiyah Fardiyah adalah peran dan tugas individu dalam konteks amal islami, dengan keharusan melakukan interaksi sosial yang bersifat personal untuk memperoleh satu tujuan dan sasaran dengan unsur-unsur pendekatan yang baru, diluar kelaziman pelaksanaan Tarbiyah jama'iyyah pada umumnya seperti halnya dalam bentuk halaqoh.

Lantas sejauh mana urgensi Tarbiyah Fardiyah dalam konteks amal islami? *Ikhwah Fillah*, sesungguhnya amal Islami tidak dapat berjalan kecuali dengan satu proses dan cara sebagaiman yang telah dilaltii dan dijalankan oleh para Rosul *'alaihimussholaatu wassalaam* melalui media tarbiyah yang digerakkan untuk menyingkap dan mengenali hakekat agama ini (Al-Islam) secara menyeluruh.

## STATUS HUKUM

Tarbiyah fardiyah ditinjau dari kewajibannya secara hukum, dapat dipahami dari bentuk-bentuk audiensi firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang diarahkan secara eksplisit kepada setiap individu muslim, juga arahan nabawi yang mengarah kepada hal yang sama, semua itu adalah Taklif yang memperkuat keharusan adanya rasa tanggung jawab pada setiap individu muslim untuk mengemban tugas da'wah islamiyah, sebagaimana firman Allah dalam surat Fusshilat: 33, As-syura: 15, dan An-nahl: 125.

Adapun hadits Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang dapat dijadikan landasan syar'i Tarbiyah Fardiyah adalah hadits riwayat Muslim dari Abu Said Al-Khudry; *"Barangsiapa yang melihat kemungkaran, hendaklah ia merubahnya dengan tangannya jika tidak bisa dengan lisannya, jika tidak bisa dengan hatinya dan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman".* Juga dalam hadits riwayat Muslim lainnya: *"Barang siapa yang menunjukan kepada kebaikan maka baginya pahala sebesar pahala orang yang mengerjakannya".*

## PRINSIP-PRINSIPNYA

Berkaitan dengan tarbiyah fardiyah kita diingatkan bahwa kewajiban Tarbiyah fardiah adalah kewajiban untuk bersungguh-sungguh dalarn beramal, dengan menempuh proses *"Takwin ba'da Tanbih"* (Pembentukan setelah pengarahan) dan *"Ta'sis ba'da Tadris"* (Pemantapan atau pengokohan setelah pengajaran).

Minimal ada enam prinsip untuk melancarkan efisiensi dan efektifitas tarbiyah fardiyah:

**Pertama:** *Al-Manhaj As-salim*, yaitu konsep yang benar, yang mampu mencetak pribadi dan generasi islarni, konsep yang terpadu dan menyeluruh meliputi aspek-aspek tarbiyah fikriyah, ruhiyah dan akhlakiah.

**Kedua:** *Al-qudwah al-hasanah*, yaitu dalam hal ketaqwaan, kewaro'an dan pengamalan ilmunya.

**Ketiga:** *Al-bi'ah as-sholehah*, yaitu dengan menyediakan nuansa dan iklim yang cocok untuk setiap individu, khusunya pada masa-masa memasuki tahapan pembentukan pertama.

**Keempat:** *At-Tajarrud*, yaitu totalitas seorang Murabbi yang mengemban misi dawah dalam rangka membentuk kepribadian individu muslim dan mernfokuskan hal itu.

**Kelima:** *At-tadarruj*, yaitu seorang Murabbi dalam konteks Tarbiyah fardiyah hendaknya memperhatikan tahapan-tahapan logis, seperti dengan penekanan masalah-masalah aqidah sebelum masalah ibadah, masalah ibadah sebelum konsep kehidupan yang lebih luas.

**Keenam:** *Ar-rifq walliin*, sikap lembut dan halus adalah sarana dalam mentarbiyah, oleh karenanya hendaklah bersabar atas segala kegagalan dan kesalahan sampai datangnya satu masa dimana buah dari kesabaran itu akan tampak membuahkan hasilnya.

## SARANA DAN KEISTIMEWANNYA

Adapun sarana tarbiah fardiyah banyak macamnya yang dapat digunakan secara bertahap sesuai dengan tahapan pendekatan Murabbi terhadap individu mad'unya. Dalam bentuk tatap muka misalnya, seorang Murabbi tarbiyah fardiah bisa memanfaatkan pertemuan dengan membaca al-Qur'an, mengkaji hadits atau siroh, pertemuan tersebut sedapat mungkin dicarikan waktu dan tempatnya yang cocok, bisa juga memanfaatkan pertemuan di halaqoh (*ta'lim*) Masjid, seminar ilmiah, atau dengan mengajaknya ke rumah makan. Dalam bentuk yang lebih sederhana sarana tarbiyah fardiah bisa dengan menghadiahkan sebuah buku yang bermuatan fikroh islam, sehingga pada pertemuan berikutnya bisa didiskusikan hasil dari bacaan buku tersebut. Semua hal tersebut di atas adalah sebagian dari sarana-sarana tarbiyah fardiyah. Adapun selebihnya seorang murabbi dengan kecerdasaannya dapat mengeksplorasi dan mengembangkan sarana-sarana lainnya lebih banyak lagi.

## KARAKTERISTIK DA'I MURABBI

Adapun beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang da'i Murabbi antara lain adalah:

**Pertama:** *Al-Fahmuas-syamil al-kamil* yaitu pemahaman yang sempuma dan menyeluruh terhadap dasar-dasar keislaman dan rambu-rambu petunjuknya, juga terhadap apa yang akan didawahkannya, karena seorang da'i Murabbi akan mentarbiyah seseorang yang memiliki akal, perasaan dan pemahaman, dan orang trsebut akan merefleksikan apa yang didengar dan diperhatikan dari sang Murabbi, maka apabila seorang da'i Murabbi tidak memiliki level pengetahuan yang memadai dan wawasan pemahaman yang

menyeluruh tentang dasar-dasar keislaman, maka hal itu akan memindahkan sebuah kebodohan kepada Mad'u itu sendiri.

**Kedua:** *Waqi' 'Amaly*, yaitu keteladanan sang Dai Murabbi dengan amal perbuatannya yang secara real tampak jelas padaa prilakunya, seperti geraknya, diamnya, bicaranya, atributnya, pandangannya dan ibrohnya, seluruh keteladanan itu adalah buah refleksi dari pengaruh keimanan dan pemahaman dalam kehidupan sang da'i Murabbi, dalarn rangka memberikan pengaruh keteladanan yang baik (*Qudwah shahihah*) pada saat kemunculannya di tengah-tengah masyarakat. Begitulah seharusnya seorang Da'i, tercermin iman dan keyakinannya pada prilaku dan amalnya. Berdasarkan penelitian pada perjalanan kehidupan sang Da'i, bahwa pengaruh mereka terhadap banyak orang lebih banyak berasal dari prilaku dan akhlaknya yang istiqomah di setiap keadaan.

**Ketiga:** *Al-khibroh binnufus,* yaitu berpengalaman dalam memahami aspek kejiwaan, karena sesungguhnya lapangan kerja seorang dai Murabbi tidak lain adalah kejiwaan, bergumul dengannya dan menjadikannya sasaran yang pertama dan terakhir dalam Tarbiyah, sedangkan jiwa tidak seperti gigi sisir, akan tetapi jiwa orang berbeda satu dengan yang lainnya, ada yang lemah, ada yang kuat, ada yang peka dan over sensitive. Ada yang lembut, ada yang keras dan bebal dan sebagainya. Oleh karena itu seorang murabbi hendaknya mensikapi seseorang sesuai dengan kejiwaannya dan berhati-hati dalam berinteraksi dengannya, maka jangan bersikap terlalu tegas dan streng kepada orang yang jiwanya halus dan peka, melainkan harus dihadapi dengan lemah lembut, sebaliknya orang yang jiwanya keras harus dihadapi dengan ketegasan jika ia lalai dan menyimpang.

Dari Abdullah ibnu Mas'ud*: "Adalah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam pernah beberapa hari lamanya tidak memberikan nasehat dan wejangan kepada kami, karena beliau takut kami menjadi bosan."* (Al-Hadits)

## TIGA PERIODE PERKEMBANGAN

Adapun ketiga periode perkembangan tersebut adalah:

**Pertama:** periode pembinaan aqidah, periode ini merupakan periode yang sangat fundamental dalam membentuk kepribadian seorang muslim, karena ia merupakan landasan pijak bagi periode perkembangan lainnya, akidah yang dirnaksud bukanlah sekedar pengetahuan kering yang hanya membahas masalah-masalah yang tidak bermuara pada amal, dan tidak bermanfaat bagi pertumbuhan ghirah islamiyah dan semangat berda'wah, akan tetapi akidah yang dirnaksud adalah sebagaimana yang dipersepsikan oleh as-syahid Sayyid Qutub *Rahimahullah* dimana beliau berkata: *"Seyogyanya periode pembinaan akidah melewati masa yang panjang, sehingga langkah-langkah pembinaan secara perlahan dapat mendekati kesempurnaan, dengan kedalaman dan kemantapannya, sebaliknya periode ini jangan hanya sekedar menjadi pelajaran teoritis, akan tetapi periode ini secara prioritas harus dipahami sebagai periode menterjemahkan aqidah dalam gambaran kehidupan nyata dengan segala kualitas perasaan dan amal perbuatan yang tercermin dalam bangunan kehidupan berjamaah dengan gerakan kolektifnya. Adalah sebuah kesalahan fatal bila akidah hanya menjadi kerangka teori yang hanya sekedar dijadikan sebagai konsumsi pelajaran intelektual."*

**Kedua:** Periode aplikasi, setelah akidah tertanam kuat pada diri sang mad'u, dan ia merasakan hubungan dan ketergantungan yang kuat kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, maka berikutnya adalah petiode aplikasi, yaitu pantulan tabiat dari keyakinannya

dalam prilaku, gerak-gerik, akhlak dan ubudiahnya, maka bila pedode ini dapat dilewati dengan baik berarti telah terjadi keselarasan *"bainal madzhhar wal jauhar"* antara esensi dan substansi, antar kulit dan isi, antara teori dan praktek, antara konsep dan realita dan antara ilinu dan amal. Oleh karena tuntutan dan target periode ini adalah menggiring seseorang untuk membentuk dirinya sehingga terjadi kesesuian antara apa yang diyakininya (akidahnya) dengan amalan syar'i yang lekat secara menyeluruh pada dirinya dan muncul dari refleksi akidahnya.

**Ketiga:** Periode pemetaan amal islami, setelaah akidah sang mad'u kuat dan amaliah syar'inya bagus, maka berarti ia telah menunjukan kesiapannya untuk dipetakan atau ditempatkan dalam proyek amal islami (amal da'wah) dibawah naungan jamaah dan da'wah, dan dijelaskan kepadanya dalil-dalil syar'i yang rnengarahkan kewajiban bekerja di bawah naungan jama'ah dan tidak menghindar dari padanya walau hanya sejengkal. Kesimpulannya bahwa tarbiah fardiah dimulai dengan tarbiyah islamiyah dan diikat kemudian dengan amal jama'i.

## KAIDAH ASASIYAH

Terakhir, yang menjadi catatan penting dalam mentarbiyah adalah kaidah-kaidah asasiyah yang harus di perhatikan oleh sang Murabbi, dan menerapkan kaidah-kaidah tersebut disela-sela aktifitasnya dalam menjalankan tarbiyah fardiyah. Kaidah-kaidah tersebut di antaranya adalah:

**Pertama:** *Ar-Rifq*, yaitu kelemah-lembutan, sebagaimana firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam surat al-Imran: 159, kelemah lembutan adalah



asas dalam bermuamalah, seoarang dai tidak dapat mengambil hati mad'unya, kecuali bila ia mempergaulinya dengan penuh lemah lembut sehingga menjadi mudah untuk menguasai hatinya.

**Kedua:** *Al-Ibti'adu anidzdzammi wattaa'aatubi,* yaitu menjauhkan sikap agresif yang cenderung mencela dan mendiskriditkan, karena sesungguhnya da'wah tidak dibangun di atas celaan dan cemoohan, melainkan dengan *Tanashuh* (menjaga) dan *Taghafur* (mema'afkan) serta *Al-Irsyad bil husna* (membimbing dengan cara - cara yang baik.

**Ketiga:** *At-tarbiyah tamhid wattasywiq*, Tarbiah itu harus dijalankan dengan perlahan bukan dengan paksaan, dengan memunculkan kesenangan bukan ketakutan, hal ini tentu saja membutuhkan kesabaran, karena untuk dapat menikmati buahnya kadang harus menunggu masa panen yang butuh waktu lama.

**Keempat:** *At-Tasyji',* yaitu motivasi sang da'i Murabbi terhadap mad'unya, berupa *"reward",* apresiasi dan penghargaan, untuk menambah semangat dan mendorongnya untuk beramal, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah kepada sahabat Suhaib bin sinan ar-rumy, yang hijrah ke Madinah dengan meninggalkan seluruh hartanya setelah diambil seluruhnya oleh orang-orang musyrikin, dan dia hanya bisa menyelamatkan agamanya, Rasulullah menyambut kedatangannya seraya berkata: *"Rabiha Suhaib"* (beruntunglah Suhaib).
*Waallohu A'lamu bisshawab.*

*Ayo Dukung...!*

# Wakaf Pembangunan Jalan

*Dari Desa Pucung Ke Mulut Gua Suruh*

Nilai Wakaf **Rp. 55.000 / Meter**

## SUMUR BUAT SEDULUR

### Selamatkan Umat Dari Kemurtadan

Alhamdulillah, program 'Sumur Buat Sedulur' di Desa Pucung Kecamatan Eromoko Wonogiri dalam bentuk pengangkatan air gua Suruh sudah terlaksana. Air sudah bisa diangkat kepermukaan melalui pipa yang dipasang sepanjang gua. Kemudian air ditampung dalam bak besar yang sudah disiapkan tepat dimulut gua Suruh. Tahap pengangkatan air sudah terlaksana, tahap selanjutnya distribusi air kemasyarakat desa Pucung dan sarana prasarana yang menunjang oprasional.

Untuk memperlancar mobilitas dan menunjang operasional program pengangkatan air, maka sarana jalan menuju kegua Suruh perlu di bangaun. karena kondisi jalan masih berupa jalan setapak yang berbatu-batu, dan kendaraan baik motor atau mobil, tidak bisa masuk untuk memperlancar mobilitas progam.

oleh karena itu, uluran tangan para muhsinin sangat diharapkan untuk membangun sarana jalan menuju kegua Suruh sepanjang 500 meter.

**Rek. Donasi:**

BCA Cab. Solo
an. Muh. Sudirman
No. 0152755307

Bank Muamalat Cab. Solo
an. Muh. Sudirman cq. Dewan Dakwah No. 0150824996

## Kondisi Jalan Ke Gua Suruh



## Kalkulasi Biaya

| | |
|---|---|
| Total Biaya | : Rp. 27.500.000,- |
| Panjang Jalan | : 500 Meter |
| Lebar Jalan | : 1 Meter |
| Biaya Per Meter | : Rp. 55.000,- |

**Contact Person :** Yuli Fajar (081393053482)
Habib Ismail (081329333094)







Gedung Islamic Center
Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartasura 57162 Solo
Telp. (0271)711526

## Proses Pelaksanaan Program



## Laporan Perjalanan

# Dauroh Kristologi Tegal

## 12-13 Januari 2013








**Jum'at, 11 Januari 2013,** hujan deras mengguyur Surakarta dan sekitarnya. Selepas Ashar saya dan ust. Yuli Fajar berangkat menuju Tegal. Sebuah perjalanan akhir pekan yang sangat menantang karena yang akan kita temui adalah para muallaf berprestasi di dalam dan luar negeri. Alhamdulillah bis yang kami tumpangi melaju lancar dan sampai tujuan pukul 23.00 WIB. Kami pun langsung saja menuju hotel yang sudah disediakan tim Tegal untuk beristirahat, sementara tim Jakarta masih dalam perjalanan menuju Tegal.

Dauroh Kristologi Tegal akhirnya dimulai pukul 09.00 WIB. Tim Jakarta yang terdiri dari Ust. Insan Mokoginta, Ust. Arifin Nababan, Ust. Nuzli dan ust. Ican ternyata sampai di Tegal pukul 00.30 WIB. Usth. Irena Handono yang direncanakan akan datang ternyata batal karena beliau mempunyai tugas di kota lain. Peserta yang berjumlah seratus orang, masing-masing mendapatkan bible dan buku panduan gratis atas biaya ust. Nuzli.

Dauroh sesi pertama diisi oleh ust. Arifin Nababan mulai pukul 10.00 WIB sampai sebelum Dhuhur. Kemudian Sesi kedua diisi oleh Ust. Insan Mokoginta sampai pukul 17.00 WIB. Ternyata berita datangnya para ustadz mantan muallaf ke Tegal terdengar sampai ke berbagai tempat. Mereka juga berkeinginan menghadirkan salah satu dari pembicara ke tempat mereka. Alhamdulillah tanggapan dari pihak Al Irsyad Tegal sangat baik, sehingga disusunlah jadwal untuk mengatur acara para ustadz di Tegal dan sekitarnya agar tidak mengganggu acara inti yaitu dauroh kristologi di gedung Al Irsyad Tegal.



Selepas mengajar sesi kedua, ust. Insan bergegas menuju brebes untuk memberikan materi kristologi di salah satu masjid, ba'da maghrib. Sedangkan dauroh sesi ketiga diisi oleh Ust. Ican dengan materi senam sehat gerakan shalat tanpa obat kimia mulai ba'da maghrib sampai pukul 22.30 WIB.

Keesokan hari, suasana hening Kota Tegal dikala subuh tidak membuat aktivitas para ustadz hening. Ba'da subuh para umat di berbagai penjuru Tegal telah siap menerima materi. Alhasil para ustadz pun dikirim ke tempat berbeda-beda. Ust. Arifin dikirim ke Slawi, sementara Ust. Nuzli mengajar di Brebes. Di Tegal sendiri diadakan Tabligh Akbar yang disampaikan oleh Ust. Arifin Nababan.

Kurang lebih pukul 09.30 WIB, dimulai. Ternyata respon masyarakat Tegal sangat antusias dengan adanya tabligh akbar ini. Hal ini juga membuat Ust. Arifin sendiri kagum. Gedung Al Irsyad Tegal yang berkapasitas 600 orang terlihat layaknya lautan manusia. Gedung Al Irsyad Tegal yang semula untuk dauroh kemudian digunakan untuk tabligh akbar, maka para peserta dauroh dipindahkan ke ruangan lain. Sehingga dua acara itu tetap bisa terlaksana semua dengan lancar dan selesai hampir bersamaan yaitu menjelang dhuhur.

Setelah istirahat dan shalat dhuhur, sekitar pukul 14.00 WIB, dauroh kembali dimulai sekaligus ini adalah sesi yang terakhir. Acara dauroh selesai sekitar pukul 16.30 WIB dan kami berpamitan dengan tim Tegal dan berterima kasih kepada mereka atas pelayanan terhadap kami selama kami berada di Tegal. Walaupun dauroh Tegal telah selesai, kami tidak boleh bersantai-santai, karena warga Pekalongan telah menunggu kami, tepatnya di Ma'had Al Muslimin, Wiradesa, Pekalongan. Kami tiba di kota batik tersebut sebelum adzan maghrib berkumandang. Acara kajian Thibbun Nabawi oleh Ust, Nuzli dan Ust. Ican di Ma'had Al Muslimin pun dimulai selepas Isya sampai pukul 21.30 WIB. Alhamdulillah respon masyarakat sangat besar. Kebanyakan dari mereka mungkin sangat penasaran dengan Tibbun Nabawi. Banyak juga dari para hadirin yang ingin diterapi langsung oleh kedua ustadz tersebut. Namun karena waktu yang telah larut dan fisik para ustadz sudah mulai lelah, maka kami putuskan untuk menyudahi ta'lim ini dan berpamitan dengan mudir ma'had.



Saya dan Ust. Yuli menuju Solo sedangkan Ust, Insan dan kawan-kawan pulang menuju Jakarta. Alhamdulillah, kami sampai di Solo sekitar setengah jam sebelum Subuh. *(firdi)*

**PALESTINA - Kerudung di kepalanya adalah satu-satunya penghalang** untuk memperoleh ketenaran sebagai seorang wanita paling tua yang dicatat dalam *Guinness World Records* (GWR), otoritas pemecahan rekor yang mendunia.

Seorang muslimah warga negara Palestina berumur 124 tahun, Maryam Hamdan Ammash, anaknya dan cucunya menolak bertemu dengan tim GWR yang memintanya untuk mencatatkan namanya sebagai wanita paling tua, dengan syarat Maryam mau melepaskan hijabnya dan tampil di depan televisi.

Keluarga Maryam mengatakan bahwa Maryam, yang telah melaksanakan haji sebanyak lima kali dan sepuluh kali umrah ini, menolak melakukan dosa besar dengan melepas hijabnya dimana popularitas telah terjamin dan namanya akan abadi dalam GWR.

*"Kami sekeluarga telah mendiskusikan hal ini dengan serius, nenek Maryam dapat dengan mudah mengalahkan Jeanne Louise Calment, wanita Perancis berumur 122 setengah tahun dan paling tua yang pernah hidup yang tercatat dalam GWR. Tim Guinness telah mengunjungi Maryam akhir Maret tahu lalu,"* ungkap Mahdi Helmi Ammash, seorang cucu Maryam saat diinterview harian Gulf News.

*"Dilengkapi dengan dokumen resmi, termasuk sertifikat lahir, kartu identitas dan dokumen lain, kami sekeluarga tidak akan menyerahkan hak nenek kami untuk mencatatkan namanya dalam GWR sebagai wanita paling tua yang pernah hidup, bahkan kami tidak akan lakukan itu setelah kematiannya,"* lanjut Mahdi.

Maryam meninggal pada Rabu (26/12/2012) lalu setelah hidup selama 124 tahun dan sejumlah orang dari seluruh dunia menghadiri pemakamannya dan ungkapan kedukaan

# DEMI AKHIRAT POPULARITAS DI BUANG



terus berlangsung di desa tempat tinggalnya, Jisr Al Zarqa'a, dekat Haifa.

Maryam memiliki sertifikat lahir Turki dan kartu identitas yang menyatakan dengan jelas bahwa ia lahir pada tahun 1888, tanpa keraguan Maryam adalah wanita paling tua di dunia.

"Tidak ada keraguan mengenai hal itu, dan semua pejabat yang mengunjungi nenek Maryam telah mengkonfirmasinya, dan disaksikan oleh seluruh keluarga," ungkap Mahdi.

**Maryam memiliki sepuluh anak, yang termuda telah meninggal beberapa waktu lalu. Dari empat anak laki dan lima anak perempuan, Maryam memiliki ratusan keturunan, diperkirakan sekitar 600 orang.**

*"Ketika Maryam meninggal, salah seorang cucu Maryam baru saja menjadi seorang kakek. Maryam menjadi nenek dari empat generasi,"* lanjut Mahdi.

*"Hubungan nenek Maryam dengan anak-anaknya, cucu-cucunya, anak-anak dari cucunya, dan cucu dari cucu-cucunya sangat menakjubkan. Nenek Maryam masih mampu mengenali mereka satu per satu dan mengikuti kehidupan mereka dengan rinci,"* cerita Mahdi.

*"Meski sangat tua, nenek Maryam sangat bijak dan keturunannya sangat menghormati pandangan beliau terhadap agama dan mengikutinya dengan patuh,"* Mahdi menekankan bagaimana nenek Maryam menjadi pemimpin dalam keluarga mereka.

Tidak hanya dalam keluarga, di desanya Maryam sangat disegani dan dikenal sebagai bidan anak yang sering memberikan pelayanan kesehatan pada anak dan bayi yang baru lahir secara cuma-cuma.

Mahdi menjelaskan, *"Kami menyimpan peralatan kesehatan yang digunakan Maryam sejak diberlakukannya peraturan pemerintah Turki di Palestina untuk merawat anak kecil."* Mahdi menambahkan bahwa orang-orang sering mengunjunginya untuk meminta perawatan darinya yang dilakukan tanpa bayaran.

Meskipun telah berusia lanjut, Maryam aktif melakukan kegiatan sehari-hari dan kerap mengunjungi tetangga sekitar.

## DIALOG DENGAN GWR

Ketika perwakilan GWR mengatakan bahwa mereka dapat menjadikannya seorang bintang populer, Maryam menjawab dengan pertanyaan cerdas, *"Dan apakah kepopuleran akan membuatku bahagia?"*

Utusan GWR, dengan sedikit ragu menjawab bahwa kepopuleran mungkin dapat membahagiakannya dan keluarganya.

Kemudian Maryam memberikan pertanyaan kedua: *"Berapa umurmu,"* yang dijawab, 43 tahun.

Maryam tersenyum dan berkata, *"Pertanyaan utama, Anda bukan seorang Muslim?"*

Mendengar pertanyaan tersebut, utusan GWR terkejut dan balik bertanya, apa inti pesan yang ingin diungkap Maryam dari pertanyaan-pertanyaan tersebut?

Maryam menjelaskan, *"Anda cukup dewasa untuk memilah mana yang benar dan salah. Namun Anda bukan seorang Muslim. Itu artinya Anda terlalu muda untuk membedakan kebenaran dan kebodohan, atau Anda adalah seorang yang dungu. Karena hanya anak kecil atau orang dungu yang mempercayai kepopuleran di antara makhluk hidup akan membuatnya bahagia, dan bersamaan dengan itu dia menempatkan dirinya pada kehinaan di hadapan sang Pencipta.*



*Jadi apa yang akan aku pilih, menjadi tenar di antara makhluk hina yang mencari kepoluleran atau menjadi mulia dengan meraih ridha sang Maha Pencipta, yang menciptakan saya, Anda, dan semua orang yang Anda wakili?"* utusan GWR diam seribu bahasa.

Maryam melanjutkan, *"Pergi kalian, bertindaklah dewasa dan jika tidak mempunyai jawaban atas pertanyaanku, mulailah berpikir. Saya berjanji untuk tidak meninggalkan dunia ini sebelum anda kembali dengan membawa jawabannya,"* canda Maryam.

**Tujuh bulan kemudian, hal mengejutkan datang dari Utusan GWR tersebut, dia memeluk Islam. Dan empat bulan setelahnya, Maryam Hamdan Ammash meninggal dunia.**

Yang masih meninggalkan misteri untuk dijawab, mengapa Guinness World Records membutuhkan seorang muslimah tua untuk menanggalkan hijabnya?

## WANITA PENGHUNI SURGA

Dari Atha bin Abi Rabah, ia berkata, Ibnu Abbas berkata padaku, *"Maukah aku tunjukkan seorang wanita penghuni surga?"*

Aku menjawab, *"Ya"*

Ia berkata, *"Wanita hitam itulah yang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata, 'Aku menderita penyakit ayan (epilepsi) dan auratku tersingkap (saat penyakitku kambuh). Doakanlah untukku agar Allah Menyembuhkannya.'*

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata, *'Jika engkau mau, engkau bersabar dan bagimu surga, dan jika engkau mau, aku akan mendoakanmu agar Allah Menyembuhkanmu.'*

Wanita itu menjawab, *'Aku pilih bersabar.'* Lalu ia melanjutkan perkataannya, *'Tatkala penyakit ayan menimpaku, auratku terbuka, doakanlah agar auratku tidak tersingkap.'*

*Maka Nabi pun mendoakannya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

## EPILOG

Maryam adalah seorang muslimah bijak yang mempertahankan kehidupan abadi di akhirat yang telah dijanjikan bagi muslimah beriman yang menutup aurat. Ketenaran, nama besar dan harta yang mungkin datang setelahnya tidak akan bertahan selamanya dan tidak akan dibawa ke liang kubur. (*)




# Wakaf LAPTOP
## Untuk Dai Pedalaman

**Kemajuan teknologi sekarang ini bisa memudahkan para dai** untuk memiliki puluhan ribu kitab digital untuk dibawa ke pedalaman dan kepentingan untuk membangun koneksitas dengan para masayikh di Timur Tengah melalui jaringan internet. Berdasarkan pada kepentingan itu Dewan Da'wah memprakarsai **"Wakaf Laptop untuk Dai Pedalaman".**

### Bentuk Wakaf

1. Pembelian 1 unit Laptop senilai 2,6 juta
2. Wakaf berbentuk barang (laptop)
3. Wakaf Uang Tunai




### Contack Person

Ustadz Aris Munanadar;
08179117584
Ustadz Sholahuddin;
081329535370








Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartasura 57162
Solo Telp. (0271)711526

**Rek. Donasi:**

BCA Cab. Solo
an. Muh. Sudirman
No. 0152755307

Bank Muamalat Cab. Solo
an. Muh. Sudirman cq. Dewan
Dakwah No. 0150824996



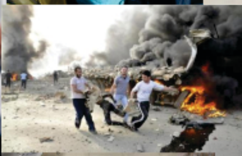

Forum Indonesia Peduli Syiria
Jl. Keramat Raya No. 45 Jakarta

# حملة نصرة أهلنا المسلمين في سوريا

# SELAMATKAN MUSLIM SYRIA

**SEKARANG JUGA!!**

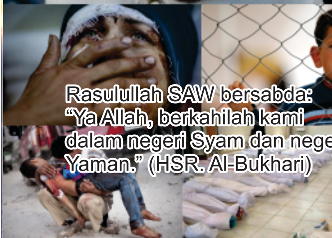



**Duka Mereka**
**Duka kita Semua**

**DERITA MEREKA**
**DERITA MUSLIM SEDUNIA**

**Kepedulian Anda**
**Kemenangan Kita**



Rasulullah SAW bersabda:
"Ya Allah, berkahilah kami dalam negeri Syam dan negeri Yaman." (HSR. Al-Bukhari)

**HOTLINE**
08179117584
081567862943

## Donasi

Bank Syariah Mandiri Norek. 7002139299 an. Muh Sudirman
Bank Mandiri Norek 1380007241966 an. Muh Sudirman








Islamic Centar
Dewan Da'wah Jawa Tengah
Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartosuro Solo
dewandakwah.solo@gmail.com
www.dakwahnews.com

# M I T T Q U M

**MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU**
**TAHFIZHUL QUR'AN AL MA'SHUM**

ALAMAT : CLOLO, RT. 003/029, KADIPIRO, BANJARSARI, SURAKARTA, 57136, TELP. 0271-854748




## Penerimaan Peserta Didik Baru
## Tahun Pelajaran 2013/2014

### VISI

- Terwujudnya Penyelenggaraan Pendidikan Paripurna untuk terciptanya Citra Rahmatan Lil'alamin

### MISI

- Mengembangkan Potensi Imaniah dan Kecerdasan Majemuk melalui Pembelajaran Inovatif;
- Membina Insani berimbang kehidupan jasmani dan rohani;
- Menanamkan Nilai-nilai Imaniah dan Akhlaq Karimah secara terpadu berbasis Teknologi Informasi dan Aneka Sumber Belajar.

### TARGET

- MAMPU MEMBACA AL QUR'AN DENGAN BAIK DAN BENAR PADA TAHUN PERTAMA
- MAMPU MENGHAFAL AL-QUR'AN SAMPAI 5 JUZ
- MAMPU MENGHAFAL 120 HADITS
- MAMPU BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS PADA TAHUN KEEMPAT

### SYARAT PENDAFTARAN

1. Calon murid berusia minimal 6 tahun per Juni 2013, dibuktikan dengan menunjukkan Akta Kelahiran
2. Membayar biaya pendaftaran Rp. 100.000,-
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Mengumpulkan 2 lembar fotokopi Akta Kelahiran
5. Mengumpulkan 3 lembar pas foto 3x4 berwarna
6. Mengumpulkan 1 lembar fotokopi raport TK B
7. Mengikuti Tes Penjajagan Kesiapan Masuk Sekolah (MI)

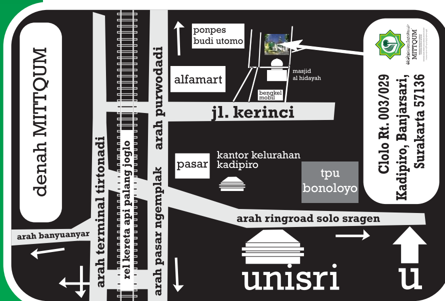
| jadwal | gelombang 1 | gelombang 2 |
|---|---|---|
| Pendaftaran | 12 Jan - 14 Feb 2012 | 1 - 28 April 2012 |
| Tes Penjajagan Calon Murid & Wawancara Orang Tua/wali Calon Murid | 24 Feb 2012 | 12 Mei 2012 |
| Pengumuman Hasil Tes Penjajagan | 18 Maret 2012 | 27 Mei 2012 |
| Daftar Ulang | 23 April 2012 | 17 Juni 2012 |

layanan pendaftaran :
sabtu - kamis, jam 09.00 - 13.00 WIB (hari ahad, jam 09.00 - 10.30 WIB)

### BIAYA PENDIDIKAN

| | |
|---|---|
| INFAQ BULANAN | Rp. 400.000,-*) |
| BIAYA SERAGAM | Rp. 1.000.000,- |
| BIAYA BUKU AJAR | Rp. 200.000,- |
| BIAYA KEGIATAN MURID/SEMESTER | Rp. 300.000,- |
| INFAQ PENGEMBANGAN | Rp. 3.500.000,-*) |

*) opsi minimal/terendah




"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya."
- Hadits Riwayat Bukhori-

Informasi & Pendaftaran :
KOMPLEK GEDUNG PENDIDIKAN AL-MA'SHUM,
Clolo RT. 003/029, KADIPIRO, BANJARSARI, SURAKARTA
Contact Person :
081548467032/081802557717/085878823397

